

**PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG  
PIPIL DENGAN JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DESA SEI  
MENCIRIM, KECAMATAN SUNGGAL, DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**YOUGY ANANDA LUBIS  
1404300240  
AGRIBISNIS**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

**PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI JAGUNG  
PIPIL DENGAN JAGUNG MANIS (STUDI KASUS: DESA SEI  
MENCIRIM, KECAMATAN SUNGGAL, DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**YOUGY ANANDA LUBIS  
1404300240  
AGRIBISNIS**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**Komisi Pembimbing**



**Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.**  
Ketua



**Ira Apriyanti, S.P., M.Sc.**  
Anggota

Disahkan Oleh :

Dekan



**Ir. Asritanarai Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus : 08 Oktober 2019**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Yougy Ananda Lubis

NPM : 1404300240

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil dengan Jagung Manis (Studi Kasus : Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang)” adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, 08 Oktober 2019

Yang Menyatakan



Yougy Ananda Lubis

## RINGKASAN

**YOUGY ANANDA LUBIS (1404300240 / Agribisnis) Dengan Judul Skripsi Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil Dengan Jagung Manis Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang.** Penelitian ini di bimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin S.P.,M.Si. sebagai Ketua Komisi Pembimbing dan Ibu Ira Apriyanti S.P.,M.Sc. sebagai Anggota Komisi Pembimbing.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk membandingkan pendapatan antara usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis di Desa Sei Mencirim dan untuk membandingkan kelayakan finansial antara usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Deli Serdang.

Responden yang di teliti adalah para petani yang membudidayakan atau mengusahakan jagung pipil dan jagung manis yang ada di Desa Sei Mencirim, dan jumlah sampel yang di ambil pada penelitian ini adalah 90 petani yang tergabung dalam 4 kelompok tani.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa : pendapatan usahatani jagung pipil Rp. 395.583.900,- lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. 386.342.800,- dengan jumlah selisih pendapatan antara kedua usahatani sebesar Rp. 9.241.100,-. Kelayakan usahatani jagung pipil (R/C) ratio 3,83 dan (B/C) ratio 2,85 maka dikatakan usahatani jagung pipil menguntungkan dan layak untuk diusahakan dan pada usahatani jagung manis (R/C) ratio 5,17 dan (B/C) ratio 4,17 maka dikatakan usahatani jagung manis menguntungkan dan layak untuk diusahakan.

**Kata Kunci :** Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil dengan Jagung Manis.

## SUMMARY

**YOUGY ANANDA LUBIS (1404300240 / Agribusiness) With Thesis Title Comparison of Revenue of Pipil Corn Farming with Sweet Corn Sei Sencirim Village, Sunggal District, Deli Serdang.** This research was guided by Mr. Muhammad Thamrin S.P., M.Sc. as Chair of the Supervising Commission and Ms. Ira Apriyanti S.P., M.Sc. as a Member of the Supervising Commission.

This study aims to compare the income between pipil corn farming and sweet corn farming in Sei Mencirim Village and to compare the financial feasibility between pipil corn farming and sweet corn farming in Sei Mencirim Village, Sunggal Deli Serdang District.

Respondents examined were farmers who cultivated or cultivated pipil corn and sweet corn in Sei Senci Village, and the number of samples taken in this study were 90 farmers who were members of 4 farmer groups.

Based on the results and discussion of the research, it can be concluded that: pipil corn farming income of Rp. 395,583,900, - greater than the revenue of sweet corn farming of Rp. 386,342,800 with total income difference between the two farms amounting to Rp. 9,241,100. Feasibility of pipil corn farming (R / C) ratio of 3.83 and (B / C) ratio of 2.85, it is said that pipil corn farming is profitable and feasible to be cultivated and in sweet corn farming (R / C) ratio of 5.17 and (B / C) 4.17 ratio, it is said that sweet corn farming is profitable and feasible to be cultivated.

**Keywords:** Comparison of Pipil Corn Farming Income with Sweet Corn.

## RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : Yougy Ananda Lubis

Tempat, Tanggal Lahir : Siranggung, 04 Agustus 1996

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Dusun Simpang Siranggung, Desa Damuli Pekan,  
Kecamatan Kualuh Selatan, Kab. Labuhan Batu Utara

### DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Abdul Jafri Lubis

Pekerjaan Ayah : Petani

Nama Ibu : Nurbainah

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### Latar Belakang Pendidikan

#### Formal

2002-2008 : SD Negeri 116462 Siranggung, Kualuh Selatan,  
Labuhan Batu Utara

2008-2011 : SMP Negeri 1 Kualuh Selatan, Labuhan Batu Utara

- 2011-2014 : SMK Pembangunan Pertanian Negeri 1 Kualuh Selatan  
Batu Utara
- 2014 : Memasuki Perguruan Tinggi Swasta di Universitas  
Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas  
Pertanian Jurusan Agribisnis
- 2017 : Mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV  
Unit Gunung Bayu pada Bulan Januari s/d Februari  
2017
- 2019 : Melakukan Penelitian Skripsi dengan Judul  
**“PERBANDINGAN PENDAPATAN USAHATANI  
JAGUNG PIPIL DENGAN JAGUNG MANIS  
(Studi Kasus : Desa Sei Mencirim, Kecamatan  
Sunggal, Deli Serdang)”**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga kemudahan dan kelancaran senantiasa mengiringi di setiap langkah penyusunan karya ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Baginda Rasullullah Muhammad SAW, beserta seluruh keluarga, kerabat dan orang-orang yang mengikuti beliau sampai hari pembalasan nanti.

Usaha dan upaya untuk senantiasa melakukan yang terbaik atas kerja menjadikan akhir dari pelaksanaan penelitian yang terwujud dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul **“Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil dengan Jagung Manis Studi Kasus Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa sesungguhnya karya ini hanya memberikan kontribusi bagi pihak Pemerintah Kota Medan maupun bagi almamater namun begitu besar manfaat yang diberikan untuk penulis. Dengan segala kerendahan hati penulis berharap dibalik kekurang kempurnaan karya ini masih ada manfaat yang bisa di berikan baik bagi penulis sendiri, ataupun bagi pihak almamater dan bagi para pembaca semoga bisa menjadi tambahan pengetahuan.

Medan, 08 Oktober 2019  
Penulis

Yougy Ananda Lubis



## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa orang tua Ayahanda Abdul Jafri Lubis dan Ibunda Nurbainah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta dan kasih sayang dan selalu memberikan motivasi baik moril maupun spritual.
2. Ibu Ir. Hj. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, M.P., M.Si., selaku selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Muhammad Thamrin, S.P., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus sebagai ketua komisi pembimbing.
5. Ibu Ira Apriyanti, S.P., M.Sc., sebagai anggota komisi pembimbing.
6. Abang dan Kakak kandung saya telah memberikan dukungan moril dan motivasi yang membangun.
7. Seluruh Staf pengajar dan karyawan di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf dan karyawan Kantor Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kab. Deli Serdang.
9. Kepada Teman-teman seperjuangan Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian UMSU angkatan 2014 yang selalu memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah semua ini diserahkan. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya, karena manusia adalah tempatnya salah dan semua kebaikan merupakan anugrah dari Allah SWT. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan semoga amal baik mereka diterima oleh Allah SWT. Amin.

Medan, 08 Oktober 2019

Yougy Ananda Lubis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN.....</b>	<b>i</b>
<b>SUMARRY.....</b>	<b>ii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah.....	5
Tujuan Penelitian.....	5
Kegunaan Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	
Landasan Teori.....	6
Klasifikasi Tanaman Jagung.....	6
Jagung Manis.....	6
Jagung Pipil.....	7
Usahatani.....	9
Biaya Usahatani.....	9
Pendapatan Usahatani.....	10
Kelayakan Finansial.....	12

Penelitian Terdahulu .....	13
Kerangka Pemikiran .....	16
Skema Kerangka Pemikiran.....	17
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	
Metode Penelitian.....	18
Metode Penentuan Lokasi.....	18
Metode Penarikan Sample .....	18
Metode Pengumpulan Data.....	20
Metode Analisis Data .....	20
Analisis Pendapatan Usahatani .....	20
Defenisi dan Batasan Operasional.....	23
<b>DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN .....</b>	
Letak dan Luas Daerah Penelitian.....	25
Keadaan Penduduk .....	25
Prasarana Desa .....	26
Karakteristik Petani Sampel.....	28
Tingkat Pendidikan Petani Sampel.....	29
Pengalaman Bertani Petani Sampel.....	30
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	
Penerimaan Usahatani Jagung.....	33
Biaya Produksi Usahatani Jagung .....	33
Pendapatan Usahatani Jagung .....	35
Analisis Kelayakan Usahatani.....	36
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	
Kesimpulan dan Saran .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Jagung di Sumatera Utara Tahun 2016 .....	2
2.	Luas Panen Tanaman Pangan Menurut Desa/Kelurahan Di Kecamatan Sunggal (Ha) 2016..... 3	3
3.	Perhitungan Jumlah Sampel.....	19
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sei Mencirim.....	25
5.	Penggunaan Lahan Desa Sei Mencirim .....	26
6.	Prasarana Desa Sei Mencirim .....	26
7.	Distribusi Penduduk Menurut Umur di Desa Sei Mencirim.....	27
8.	Distribusi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencarian di Desa Sei Mencirim .....	28
9.	Karakteristik Petani Sampel Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis Berdasarkan Umur di Desa Sei Mencirim.....	29
10.	Distribusi Petani Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Sei Mencirim.....	30
11.	Distribusi Petani Jagug Pipil dan Jagung Manis Berdasarkan Tingkat Pengalaman di Desa Sei Mencirim .....	31
12.	Distribusi Luas Lahan Petani Jagung Pipil dan Jagung Manis di Desa Sei Mencirim.....	32
13.	Penerimaan Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis di Desa Sei Mencirim .....	33
14.	Total Biaya Produksi Jagung Pipil dengan Jagung Manis Permusim Tanam Di Desa Mencirim .....	34

15. Pendapatan Usahatani Jagun Pipil dan Jagung Manis di Desa Sei Mencirim .....	35
---	----

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran.....	17

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuisisioner Penelitian .....	40
2.	Karakteristik Responden.....	43
3.	Penerimaan Usahatani Jagung.....	46
4.	Biaya Benih dan Pupuk Usahatani Jagung Pipil .....	49
5.	Biaya Olah Lahan dan Tenaga Kerja Usahatani Jagung Pipil .....	52
6.	Biaya Obat-obatan dan Pestisida Usahatani Jagung Pipil .....	55
7.	Penyusutan Alat Usahatani Jagung Pipil .....	58
8.	Biaya Benih dan Pupuk Usahatani Jagung Manis.....	61
9.	Biaya Olah Lahan dan Tenaga Kerja Usahatani Jagung Manis ...	63
10.	Biaya Obat-obatan dan Pestisida Usahatani Jagung Manis .....	65
11.	Penyusutan Alat Usahatani Jagung Manis.....	67
12.	Pendapatan Usahatani Jagung .....	69



## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Di Indonesia Pertanian merupakan salah satu bidang yang diharapkan mampu menjadi penopang peningkatan kesejahteraan rakyat. Subsektor pertanian dapat berperan dalam pemulihan dan pertumbuhan perekonomian Indonesia karena potensi sumber daya alam yang besar dalam jumlah dan keragamannya. Pertanian merupakan sektor andalan yang mampu berkembang, dengan hal ini terlihat dari peranan Agribisnis dalam perekonomian nasional adalah sebagai penyedia bahan pangan dan lapangan kerja bagi penduduk Indonesia. (Purwanto Ahmad, 2015).

Peran jagung dalam ekonomi nasional, khususnya di pedesaan, juga sangat penting. Produksi jagung mempengaruhi kinerja industri peternakan dan juga merupakan sumber protein bagi masyarakat. Hal ini memberi isyarat kepada masyarakat bahwa jagung mempunyai prospek pemasaran yang lebih baik. Permintaan jagung di pasar domestik maupun pasar dunia akan semakin meningkat seiring dengan berkembangnya industri pakan dan industri pangan olahan berbahan baku jagung. Selama periode tahun 1990-2001, penggunaan jagung impor sebagai bahan baku industri pakan di dalam negeri meningkat cukup tajam dengan laju sekitar 11,81% pertahun. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan produksi jagung, melalui program intensifikasi, juga dihitung multiplier efek dari agribisnis jagung. Konsumsi jagung untuk pakan cenderung meningkat dengan rata-rata pertumbuhan pertahun sebesar

11,52%, sementara itu pertumbuhan produksi hanya 6,11%. (Nedi Benediktus, 2013).

Pada tahun 2008 Sumatera Utara diharapkan menjadi sentra produsen jagung terbesar di Indonesia. Kebutuhan jagung Sumatera Utara mencapai 2000 ton per hari sementara kebutuhan ini hanya dipenuhi sebesar 700 ton. Akibat kekurangan itu harus dipenuhi dengan cara mengimpor. Selama ini yang menjadi permasalahan petani jagung di Sumatera Utara adalah banyaknya impor yang menyebabkan jatuhnya harga jagung lokal sehingga merugikan petani lokal dan harga jagung impor seringkali lebih murah dari pada jagung lokal. Impor itu sendiri terjadi dikarenakan permintaan pengusaha pakan ternak yang mengaku kekurangan pasokan jagung lokal sehingga harus melakukan impor. Selain impor, serangan hama dan kejadian alam juga dapat membuat petani jagung mengalami kesulitan dan gagal panen (Rahmi Claudya, 2015)

**Tabel 1. Produksi, Luas Panen dan Produktivitas Jagung di Sumatera Utara 2016**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Luas Panen (Ha)</b>	<b>Rata-rata Produksi (Ku/Ha)</b>
2012	1.347.124	243.098	55.41
2013	1.182.928	211.750	55.86
2014	1.159.795	200.603	57.82
2015	1.519.407	243.772	62.33
2016	1.557.462	252.729	61.33

*Sumber : Badan Pusat Statistik, 2018*

Perkembangan produksi jagung selama periode tahun 2012-2014 mengalami penurunan dari 1.347.124 ton pada tahun 2012 menjadi 1.159.795 ton tahun 2014. Dengan luas lahan yang semakin menyempit tidak mempengaruhi produktivitas dari jagung yang semakin meningkat dari 55,41 ku/ha pada tahun 2012 menjadi

57,82 ku/ha pada tahun 2014. Kemudian pada tahun 2015 produksi jagung mengalami peningkatan yang sangat tinggi yaitu menjadi 1.519.407 ton dikarenakan meningkatnya luas lahan. Pada tahun 2016 produksi jagung kembali naik yaitu menjadi 1.557.462 ton dengan bertambahnya luas lahan menjadi 252.792 ha akan tetapi produktivitas jagung menurun menjadi 61,33 ku/ha. (Badan Pusat Statistik, 2016).

Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal memiliki luas panen tanaman jagung pada tahun 2016 yaitu 174 ha dengan produksi yaitu 1.566 ton. Hal ini menunjukkan bahwa Sei Mencirim memiliki rata-rata produksi perbulan sebesar 130,5 ton/bulan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 yaitu tabel produksi dan luas panen tanaman jagung menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sunggal 2016. (BPS, Kecamatan Sunggal Dalam Angka, 2017).

**Tabel 2. Luas Panen dan Produksi Jagung Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Sunggal, 2016**

	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Produksi (Ton)</b>	<b>Luas Lahan (Ha)</b>
	(1)	(2)	(3)
1	Telaga Sari	594	66
<b>2</b>	<b>Sei Mencirim</b>	<b>1566</b>	<b>174</b>
3	Suka Maju	720	80
4	Sei Beras Sekata	243	27
5	Tajnung Selamat	360	40
6	Sunggal Kanan	225	25
7	Medan Krio	342	38

8	Paya Geli	270	30
9	Puji Mulyo	153	17
10	Sei Semayang	450	50
11	Sumber Melati Diski	270	30
12	Serba Jadi	450	50
13	Mulyo Rejo	180	20
14	Kampung Lalang	-	-
15	Purwodadi	90	10
16	Tanjung Gusta	180	20
17	Helvetia	-	-
<b>Sunggal</b>		<b>6093</b>	<b>677</b>

*Sumber : BPS Kecamatan Sunggal, 2017*

Dari tabel diatas, Desa/Kelurahan di Kecamatan Sunggal dapat disimpulkan bahwa produksi dan luas panen tanaman jagung terbesar yaitu pada Desa Sei Mencirim. Dari jumlah produksi diatas usahatani yang paling banyak di budidayakan adalah usaha tani jagung pipil dibanding usahatani jagung manis.

## **Perumusan Masalah**

Dengan didasarkan pada latar belakang diatas maka, dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pendapatan usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis?
2. Bagaimana kelayakan finansial usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis?

## **Tujuan Penelitian**

1. Membandingkan pendapatan usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis.
2. Membandingkan kelayakan finansial usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis.

## **Kegunaan Penelitian**

1. Memberikan data dan informasi serta upaya mengenai perbandingan usahatani jagung pipil dengan usahatani jagung manis.
2. Sebagai masukan dalam menentukan kebijakan bagi para pemerintah setempat dan penyuluh untuk mengarahkan petani memperoleh produksi yang besar di Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal.
3. Sebagai bahan untuk melengkapi skripsi yang merupakan salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Landasan Teori

#### Klasifikasi Tanaman Jagung

*Zea mays* atau jagung merupakan tanaman famili poaceae (Graminae). Jagung memiliki warna hijau kekuningan, batang berbentuk bulat, tidak memiliki cabang, dan memiliki tinggi sekitar 1,5 m. Berbunga majemuk, berkeping satu, berbentuk bulir, bunga jantan dan bunga betina berwarna putih, dan terletak dibagian ketiak daun dan ujung batang. Jagung memiliki panjang sekitar 8-20 cm, bentuknya seperti tongkol, dan memiliki warna hijau kekuningan. Buah jagung sangat bermanfaat bagi kesehatan dan sistem pencernaan dikarenakan memiliki banyak kandungan seperti, karbohidrat yang tinggi, zat magnesium, zat besi, dan fosfor yang bermanfaat bagi kesehatan tulang. Berdasarkan klasifikasinya, maka tanaman jagung termasuk dalam :

Divisi : Magnoliophyta (tumbuhan berbunga)

Kelas : Liliopsida (berkeping satu)

Ordo : Poales

Famili : Poaceae (rerumputan)

Genus : *Zea*

Spesies : *Zea Mays* L

#### Jagung Manis

Jagung manis adalah komoditi pertanian yang banyak di sukai oleh rakyat Indonesia, kerenanya mamiliki rasa yang enak dan manis serta memiliki kandungan karbohidrat yang sangat tinggi, akan tetapi memiliki sedikit kandungan protein dan lemak. Kadar gula yang sangat tinggi pada jagung menyebabkan jagung selalu di panen muda untuk di bakar dan direbus. Pada umumnya jagung manis di panen saat umur 72-82 hari setelah tanam. Pemanfaatan jagung manis pada umumnya ialah sebagai makanan pokok kedua setelah padi atau beras, dengan cara dikonsumsi langsung sebagai jagung bakar, jagung rebusan dan bermacam cemilan. Namun dengan adanya teknologi canggih jagung manis juga dapat di gunakan sebagai bahan minuman seperti susu jagung dan yogurt. (Bara Wisnu, 2016).

### **Jagung Pipil**

Awal mulanya pemanfaatan jagung pipil adalah sebagai konsep revolusi hijau. Pada tahun 1860-1940 produksi jagung di Amerika Serikat sebelum menggunakan benih jagung pipil jenis hibrida yaitu sekitar 1,5 ton perhektar. Perkembangan jagung pipil pada awalnya kurang mendapatkan perhatian para petani dikarenakan tanaman ini berproduksi rendah dan tanaman juga tumbuh kecil, sehingga petani harus membeli benih jagung hibrida bervarietas unggul. Dengan adanya benih hibrida unggul memberikan hasil panen yang lebih besar dibandingkan dengan benih jagung berseri bebas. Petani mulai tertarik untuk membeli benih jagung pipil dan mencoba menanamnya. Setelah sekitar 20 tahunan sejak jagung pipil dikenalkan kepada petani, di sentra produksi jagung lebih dari 50 persen petaninya menanam jagung pipil. Penanaman jagung pipil berbenih unggul ini dapat menghasilkan 7-9 ton perhektar pipilan kering. Pada

umumnya pemanfaatan jagung pipil di Indonesia adalah sebagai bahan pakan ternak.

Selain itu bagian dari tanaman jagung manis dan jagung pipil juga bisa digunakan untuk berbagai macam keperluan antara lain adalah:

1. Biji dari jagung muda dimanfaatkan sebagai bahan sayuran, pergedel, bakwan dan lainnya.
2. Biji dari jagung tua dimanfaatkan sebagai pengganti nasi, berondong, roti jagung, bahan tepung, bahan campuran kopi bubuk, biskuit, kue kering, dan bahan baku industry.
3. Batang dan daun muda dari jagung dimanfaatkan sebagai bahan pakan ternak.
4. Batang dan daun tua dari jagung dimanfaatkan sebagai pupuk organik atau pupuk kompos.
5. Batang dari jagung dapat juga dimanfaatkan sebagai pulp (bahan baku kertas).

Perbedaan yang terlihat dari kedua tanaman jagung ini antara lain adalah :

1. Jagung manis adalah jenis tanaman hortikultura sebab menjadi hidangan makanan utama (disayur), sedangkan jagung pipil masuk kedalam komoditas pangan dan dimanfaatkan sebagai pakan ternak
2. Jagung manis memiliki tinggi yang lebih pendek dibandingkan dengan jagung pipil



3. Perbandingan masa panen, jagung manis lebih cepat dibandingkan jagung pipil, untuk waktu panen jagung manis kurang lebih 72 hari sedangkan waktu panen jagung pipil selama 90 hari atau kurang lebih 3 bulan
4. Jagung manis memiliki rambut berwarna putih sedangkan jagung pipil berwarna coklat
5. Bungan jantan jagung manis biasanya berwarna putih sedangkan jagung pipil berwarna kecoklatan
6. Kandungan gula pada jagung manis yang banyak dalam endosperm pada proses pematangan menyebabkan jagung pipil biji tidak keriput.
7. Tongkol jagung manis lebih kecil dibanding jagung pipil.

### **Usahatani**

Ilmu usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan pengaruh faktor-faktor produksi seefektif mungkin dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin, dengan melalui produksi pertanian yang berlebih maka diharapkan memperoleh pendapatan tinggi. Dengan demikian harus dimulai dengan perencanaan untuk menentukan dan mengkoordinasikan pengguna faktor-faktor produksi pada waktu yang akan datang secara efisien sehingga dapat diperoleh pendapatan yang maksimal. Dari definisi tersebut juga terlihat ada pertimbangan ekonomis disamping pertimbangan teknis. (Suratiah K, 2015 ).

## Biaya Usahatani

Biaya usahatani merupakan nilai semua masukan yang habis dipakai atau habis digunakan dalam proses produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja dalam keluarga (Soekartawi, 1995). Biaya usahatani biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

a) Biaya tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap didefinisikan sebagai biaya yang relatif tetap jumlahnya, dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit seperti biaya sewa lahan, biaya pajak, dan biaya penyusutan alat.

b) Biaya tidak tetap (*variabel cost*).

Biaya yang totalnya berubah secara proposional dengan perubahan volume atau aktivitas. Biaya persatuan relatif sama. Bahan langsung dan tenaga kerja langsung biasanya dianggap biaya variabel. Biaya tidak tetap didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh penggunaan faktor produksi. Biaya tidak tetap sendiri dari biaya tenaga kerja, biaya pupuk, biaya bibit, biaya pestisida dan biaya obat-obatan. Menurut Soekartawi (1995) menyatakan total biaya (TC) adalah jumlah biaya tetap (FC) dan biaya tidak tetap (VC) maka di tulis dengan rumus :

$$TC = TFC + TVC$$

Dimana :

TC = Biaya Total (*Total Cost*) Usahatani Jagung (Rp/Ha)

TFC = Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Usahatani Jagung (Rp/Ha)

TVC = Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) Usahatani Jagung (Rp/Ha)

### **Pendapatan Usahatani**

Hadisapoetro (2001), menyatakan bahwa pendapatan usahatani sendiri dari upah tenaga kerja dalam keluarga, bunga modal sendiri dan keuntungan yang diterima petani dalam melaksanakan usahatani. Pendapatan usahatani dapat di perhitungkan melalui pengurangan penerimaan usahatani dengan biaya alat-alat luar dan bunga modal dari luar. Penerimaan usahatani meliputi nilai dari seluruh output yang dihasilkan, baik yang dijual, dikonsumsi sendiri oleh keluarga petani maupun yang diberikan kepada orang lain sebagai upah tenaga panen dan digunakan untuk proses produksi selanjutnya. Sedangkan biaya alat-alat luar dapat berupa :

1. Jumlah upah tenaga luar keluarga yang berupa uang, bahan makanan, perumahan, premi dan lain-lain.
2. Pengeluaran-pengeluaran untuk bibit, pupuk, obat-obatan dan pengeluaran lain yang berupah uang, misalnya untuk pajak, pengangkutan dan sebagainya.
3. Pengeluaran tertentu berupa bahan untuk kepentingan usahatani, misalnya untuk selamatan.
4. Pengeluaran persediaan pada akhir tahun.
5. Penyusutan dari semua modal yang digunakan dalam usahatani, kecuali tanah.

Menurut Soekartawi (2001), pendapatan usahatani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya.

$$P = TR - TC$$

Dimana :

P = Pendapatan Usahatani

TR = Total Penerimaan (*total revenue*)

TC = Total Biaya (*total cost*)

Dalam menghitung pendapatan ada beberapa perhitungan yang dapat digunakan. Perhitungan yang akan digunakan tergantung pada tingkat perkembangan usahatani. Ada usahatani yang menggunakan tenaga kerja dalam keluarga, sehingga lebih tepat kalau pendapatan itu sebagai pendapatan yang berasal dari tenaga kerja dalam keluarga. Dengan demikian, tenaga kerja dalam keluarga tidaklah dihitung sebagai pengeluaran.

Apabila pendapatan meningkat maka sebagian pendapatan akan disimpan dalam bentuk tabungan. Setiap pendapatan bersih yang diterima mula-mula ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan apabila adasisanya digunakan untuk menabung. Pendapatan yang diperoleh dalam usaha yang dilakukan selain untuk mencukupi kebutuhan hidupnya juga memungkinkan bagi petani untuk melanjutkan kegiatannya. Dengan demikian pendapatan yang diterima akan dialokasikan pada berbagai kebutuhan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani adalah :

1. Luas lahan yang meliputi areal tanaman, luas pertanaman, luas pertanaman rata-rata.

2. Tingkat produksi yaitu produktivitas perhektar dan indeks pertanaman.
3. Pilihan dan kombinasi cabang usaha.
4. Intensitas perusahaan pertanaman di tunjukkan oleh jumlah tenaga kerja modal yang digunakan terhadap suatu usahatani.

Efisiensi tenaga kerja adalah pekerja produktif yang dapat diselesaikan oleh seorang pekerja. (Calvin, 2016)

### **Kelayakan Finansial**

Analisis kelayakan finansial adalah alat yang digunakan untuk mengkaji kemungkinan keuntungan yang diperoleh dari suatu penanaman modal. Tujuan dilakukan analisis kelayakan finansial adalah untuk menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan (Husnan dan Suwarsono, 1997). Aspek finansial berkaitan dengan penentuan kebutuhan jumlah dana dan sekaligus alokasinya serta mencari sumber dana yang berkaitan secara efisien sehingga memberikan keuntungan maksimal.

#### **1. Revenue Cost Ratio (R/C)**

Revenue Cost Ratio merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut (Ken Suratyah, 2015). Jika  $R/C > 1$ , maka usaha tani yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika  $R/C < 1$ , maka usahatani tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Selanjutnya jika  $R/C = 1$ , maka usaha berada pada titik impas (Break Event Point).

#### **2. Benefit Cost Ratio (B/C)**

Benefit Cost Ratio merupakan perbandingan total dari pendapatan bersih terhadap total dari biaya bersih (Gray, 1992) atau dapat dikatakan sebagai perbandingan antara jumlah nilai bersih yang bernilai positif sebagai pembilang dan nilai bersih yang bernilai negatif sebagai penyebut. Jika  $B/C > 1$ , maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut layak untuk diusahakan atau dilanjutkan.  $B/C = 1$ , maka biaya yang dikeluarkan sama dengan keuntungan yang didapatkan.  $B/C < 1$ , maka dapat dikatakan bahwa usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan atau dilanjutkan karena biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pada keuntungan yang diperoleh.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian Calvin N. Gifelem, dkk dengan judul Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Biasa Di Desa Tontalete, Kecamatan Kema, Kabupaten Minahasa Utara, dengan menggunakan metode analisis deskriptif dengan bantuan tabel dan untuk mengetahui dan mencari besarnya pendapatan petani jagung terdapat perbedaan pendapatan usahatani jagung manis dan jagung biasa dimana pendapatan per hektar jagung manis sebesar Rp 18.583.600,- lebih besar dari pendapatan usahatani jagung biasa yang hanya sebesar Rp 7.266.300,- per hektar.

Penelitian Fius Bara Wisnu (2016) dengan judul Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong, dengan menggunakan analisis data secara kualitatif dan kuantitatif, diperoleh rata-rata penerimaan petani jagung hibrida di Kecamatan Curup Selatan sebesar 15.566.667/Ha, dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp

6.240.901/ha dan rata-rata pendapatan petani jagung hibrida adalah Rp. 9.325.765/ha. Dimana rata-rata penerimaan petani jagung manis di Kecamatan Curup Selatan sebesar 17.424.061/ha, dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp 4.863.293/ha dan rata-rata pendapatan petani jagung manis adalah Rp. 12.562.767/ha. Hasil perhitungan perbandingan pendapatan dengan menggunakan uji t dimana thitung sebesar  $(1.676) > t$  tabel  $(1,392)$ . Sehingga dapat dikatakan bahwa rata-rata pendapatan usahatani jagung hibrida dan jagung manis berbeda.

Penelitian Jandwi Sarah br Kacaribu dkk, dengan judul Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah Dengan Menjual Biji Kering (Studi Kasus: Desa Tuppak Raja, Kecamatan Gunung Sitember, Kabupaten Dairi), dengan menggunakan metode simple random sampling. Jumlah sampel petani yang menjual biji basah adalah 46 petanidan jumlah petani yang menjual biji kering adalah sebesar 24 petani, dapat diuraikan bahwa dalam usaha pengolahan biji jagung basah menjadi biji jagung kering rata-rata biji basah yang menjadi input adalah sebanyak 6.188 kg yang dapat menghasilkan output berupa biji kering sebanyak 5.074,16 kg. Sehingga menghasilkan faktor konversi sebesar 0,82. Hal ini menunjukkan bahwa di dalam 1 kg biji basah dapat menghasilkan 0,82 biji kering. Proses pengolahan tersebut membutuhkan tenaga kerja sebanyak 4,70 HOK. Sehingga koefisien tenaga kerja yang digunakan untuk memproduksi 1 kg biji kering adalah 0,0007 HOK.

Penelitian Fadlun, dkk dengan judul Analisis Kelayakan Finansial Usahatani Jagung Di Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala dengan menggunakan metode Simple Random Sampling, dengan jumlah populasi dalam penelitian sebanyak 103 orang yang melakukan usaha kopra dan dari populasi tersebut

diambil sebanyak 30 orang yang dijadikan sampel. Dengan kesimpulan Net Present Value (NPV) diperoleh berdasarkan hasil perhitungan usahatani jagung petani responden yaitu sebesar Rp. 8.348.157,50 yang menunjukkan bahwa investasi pada usahatani jagung di Desa Sumari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala memberikan keuntungan sebesar Rp. 8.348.157,50 selama enam tahun menurut nilai sekarang atau NPV yang diperoleh bernilai positif atau lebih dari nol. Internal Rate of Return (IRR) yang dihasilkan sebesar 23,85%. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan tingkat bunga 18% maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan karena IRR lebih besar dari tingkat bunga bank yang berlaku.

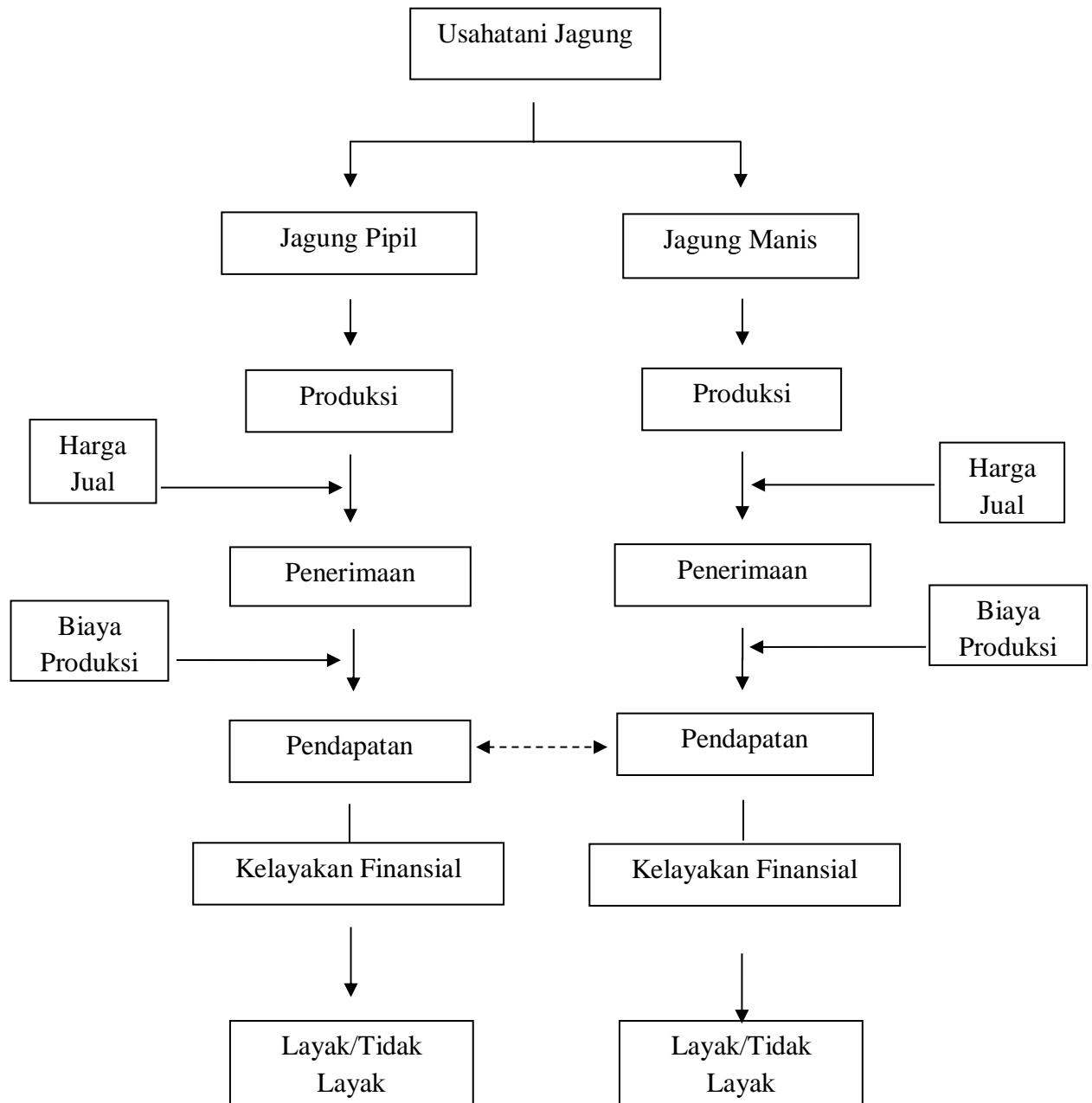
Net B/C yang diperoleh sebesar 2,28 hal ini menunjukkan bahwa untuk setiap nilai sekarang dari pengeluaran sebesar Rp.1 akan memberikan manfaat sebesar Rp. 2,28,-

### **Kerangka Pemikiran**

Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya. Sebagai ilmu pengetahuan, ilmu usahatani merupakan ilmu yang mempelajari cara-cara petani menentukan, mengorganisasikan, dan mengkoordinasikan pengaruh faktor-faktor produksi seefektif mungkin dan seefisien mungkin sehingga usaha tersebut memberikan pendapatan semaksimal mungkin. Di Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal petani adalah mata pencarian pokok. Salah satunya adalah pada usahatani tanaman jagung. Pada usahatani jagung, petani membudidayakan dua jenis jagung yaitu jagung pipil dan jagung manis. Oleh karena itu penelitian ini akan



mengidentifikasi mengenai struktur penerimaan biaya pada usahatani jagung pipil dengan usaha tani jagung manis. Setelah dilakukan identifikasi terhadap penerimaan dan biaya yang meliputi beberapa variabel yaitu, luas lahan, benih, pupuk dan traktor (alat). Kemudian dilakukan analisis pendapatan berdasarkan informasi mengenai penerimaan tunai dan tidak tunai serta biaya tunai dan tidak tunai yang dikeluarkan oleh petani. Analisis pendapatan digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dalam menjalankan usahatani tersebut. Adapun untuk analisis kelayakan finansial usahatani digunakan analisis berupa B/C dan R/C. Setelah diketahui analisis pendapatan dan analisis ratio, maka dilakukan perbandingan antara petani jagung pipil dengan petanimanis dan akan di diketahui layak atau tidak layaknya usahatani jagung pipil dan jagung manis. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat diskema kerangka pemikiran.



**Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran**

**Keterangan:**

—————> : Menyatakan Hubungan

←-----> : Menyatakan Perbandingan

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan adalah metode survei. Survei adalah metode pengumpulan data primer dan sekunder dengan memberikan pertanyaan kepada individu responden dalam bentuk kuesioner untuk mendapatkan informasi langsung dari responden.

### **Metode Penentuan Lokasi Penelitian**

Penelitian di lakukan di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi penelitian di lakukan secara sengaja (*purposive*). Bahan yang di kaji adalah mengenai perbandingan pendapatan antara petani jagung manis dengan jagung pipil di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2010). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling dengan menggunakan rumus slovin. Menurut Sugiyono (2010), Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

e = error (0,05)

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 115 petani dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + Ne^2} \\ &= \frac{115}{1 + 115(0,0025)} \\ &= \frac{115}{1 + 0,28} = \frac{115}{1,28} = 89,8 \text{ dibulatkan } 90 \text{ petani} \end{aligned}$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 90 petani jagung.

Teknik pengambilan sampel adalah probability sampling dengan menggunakan proportionate stratified random sampling. Menurut Sugiyono (2010) proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

**Tabel 3. Perhitungan Jumlah Sampel.**

No	Kelompok Tani	Perhitungan	Jumlah Petani (Sampel)
1	GLORIA	$\frac{90}{115} \times 22 = 17,21$	17
2	PERSADA	$\frac{90}{115} \times 34 = 26,60$	27
3	SEDULUR	$\frac{90}{115} \times 20 = 15,65$	16
4	BINATANI	$\frac{90}{115} \times 39 = 30,52$	30
<b>JUMLAH</b>		<b>100</b>	<b>90</b>

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diambil berdasarkan sumbernya yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang di dapat dari sumber pertama yaitu individu atau responden hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang dilakukan. Sedangkan data sekunder di peroleh dari buku, laporan penelitian sebelumnya dan intansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS) Deli Serdang dan intansi terkait lainnya.

### Metode Analisa Data

Analisis struktur biaya dilakukan dengan mengelompokan biaya-biaya yang digunakan yang terdiri atas biaya tetap dan biaya variabel ( Soekartawi, 1995). Selain itu, dalam kegiatan usahatani terdapat biaya tunai dan biaya tidak tunai. Biaya tunai merupakan biaya yang dikeluarkan secara tunai dapat berupa biaya benih, pupuk, pestisida, tenaga kerja luar keluarga, bagi hasil, pengairan, sewa traktor. Penjumlahan antara total biaya tetap (Total Fixed Cost, TFC) dengan total biaya variabel (Total Variable Cost, TVC) menghasilkan total biaya (Total Cost, TC) merumuskan biaya total (TC) sebagai berikut:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan :

TC : Total biaya dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TFC : Total biaya tetap dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TVC : Total biaya variabel dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

### **Analisis Pendapatan Usahatani**

Pendapatan suatu usahatani merupakan selisih antara penerimaan dan semua biaya (Soekartawi, 1995). Dengan kata lain, pendapatan ini meliputi pendapatan kotor atau penerimaan total dan pendapatan bersih. Penerimaan total adalah nilai produksi secara keseluruhan sebelum di kurangi total biaya produksi atau disebut juga total penerimaan (Total Revenue, TR). Total penerimaan (TR) hasil perkalian harga jual (Rp) dengan produksi (Kg). Pendapatan bersih adalah nilai produksi secara keseluruhan sesudah di kurangi total biaya produksi (Total Cost, TC), dengan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{I = TR - TC}$$

Keterangan :

I : Pendapatan bersih dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TR : Total Revenue dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

TC : Total Cost (biaya) dari usahatani jagung pipil dan jagung manis (Rp)

### **Revenue Cost Ratio (R/C)**

Revenue Cost Ratio (B/C) merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya dengan rumusan sebagai berikut (Soekartawi, 2006).

$$\mathbf{\text{Revenue Cost Ratio (R/C)} = \frac{\mathbf{TR}}{\mathbf{TC}}}$$

Keterangan :

R/C Rasio = Revenue Cost Ratio

TR = Penerimaan usahatani jagung

TC = Total biaya usahatani jagung

Jika  $R/C > 1$ , maka usahatani yang dijalankan mengalami keuntungan atau layak untuk dikembangkan. Jika  $R/C \text{ Ratio} < 1$ , maka usahatani tersebut mengalami kerugian atau tidak layak untuk dikembangkan. Selanjutnya jika  $R/C \text{ Ratio} = 1$ , maka usaha berada pada titik impas (Break Event Point).

### **Benefit Cost Ratio (B/C)**

Benefit Cost Ratio (B/C) merupakan perbandingan antara benefit/keuntungan yang telah didiscount positif net benefit yang telah didiscount negatif. Benefit Cost Ratio B/C dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Benefit Cost Ratio (B/C)} = \frac{I}{TC}$$

Keterangan:

B/C = Benefit Cost Ratio

I = Pendapatan usahatani jagung

Tc = Total biaya usahatani jagung

Jika  $B/C > 1$ , maka usaha tersebut layak untuk diusahakan, Jika  $B/C < 1$ , maka usaha tersebut tidak layak untuk diusahakan,  $B/C = 1$ , maka usaha tersebut dalam keadaan Break Event Point.

## **Defenisi dan Batasan Operasional**

1. Petani jagung adalah orang yang melaksanakan dan mengusahakan jagung di sebidang lahan pertanian.
2. Perbandingan/komparasi adalah membandingkan dua nilai atau lebih dari suatu besaran yang sejenis dan dinyatakan dengan cara yang sederhana.
3. Usahatani adalah ilmu yang mempelajari bagaimana seorang mengusahakan dan mengkoordinir faktor-faktor produksi berupa lahan dan alam sekitarnya sebagai modal sehingga memberikan manfaat yang sebaik-baiknya.
4. Biaya merupakan nilai semua masukan yang habis dipakai atau habis digunakan dalam proses produksi, tetapi tidak termasuk tenaga kerja dalam keluarga.
5. Produksi dapat didefinisikan sebagai suatu proses yang menciptakan atau menambah nilai/guna atau manfaat baru.
6. Penerimaan adalah sejumlah hasil yang diterima oleh usahatani atas penjualan produk yang dihasilkan.
7. Pendapatan dalam kamus manajemen adalah uang yang diterima oleh perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.
8. Kelayakan finansial adalah alat yang digunakan untuk mengkaji kemungkinan keuntungan yang diperoleh dari suatu penanaman modal.
9. Responden dalam penelitian ini merupakan petani jagung manis dan petani jagung pipil.



10. Responden yang diteliti merupakan responden yang memiliki tanaman jagung manis dan jagung pipil.

11. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung kepada petani dengan menggunakan kuisisioner yang telah disediakan.

Penelitian dilakukan di Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

## DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

### Letak dan Luas Daerah Penelitian

Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang memiliki luas wilayah 1.083 ha, dengan suhu berkisar antara 27<sup>0</sup>C-32<sup>0</sup>C. Adapun batasan-batasan dari Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Sei Semayang, Medan Krio
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Telaga Sari, Pancur Batu
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Suka Maju, Medan Krio
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Binjai Timur

### Keadaan penduduk

Penduduk di Desa Sei Mencirim berjumlah 20.738 Jiwa yang terdiri dari penduduk jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Secara terperinci keterangan mengenai penduduk Desa Sei Mencirim dapat di lihat pada tabel 4 berikut ini:

**Tabel 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sei Mencirim**

No	Jenis kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase %
1	Laki-laki	10.350	49,91
2	Perempuan	10.388	50,09
<b>Jumlah</b>		<b>20.738</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Mencirim 2019*

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak yaitu 10.388 jiwa atau 50,09% dari total keseluruhan 20.738 jiwa,

sedangkan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 10.350 jiwa atau 49,91% dari total keseluruhan 20.738 jiwa.

**Tabel 5. Penggunaan Lahan Desa Sei Mencirim**

No	Jenis Lahan	Luas Lahan	Persentase (%)
1	Pemukiman	450	41,55
2	Perladangan	125	11,55
3	Persawahan	260	24,00
4	Perkebunan Negara	125	11,55
5	Fasilitas Umum	123	11,35
<b>Total</b>		<b>2.694</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Pada tabel 5, lahan di Desa Sei Mencirim banyak digunakan untuk Pemukiman Penduduk seluas 450 Ha dengan persentase 41,55%, lahan Persawahan seluas 260 Ha dengan persentase 24,00%, lahan perladangan masyarakat dan Perkebunan Negara dengan luas 125 Ha dengan persentase 11,55%, dan 123 Ha digunakan untuk fasilitas umum dengan persentase 11,35%.

### **Prasarana Desa**

Ketersediaan prasarana desa menjadi faktor yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat desa, serta sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat dan sumber informasi. Keadaan prasarana yang terdapat di desa penelitian dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini.

**Tabel 6. Sarana Dan Prasarana Desa Sei Mencirim 2018**

<b>Nomor</b>	<b>Sarana dan Prasarana</b>	<b>Unit</b>
1	TK/RA	19
2	SD/Sederajat	6
3	SMP/Sederajat	3
4	SMA	1
6	Puskesmas	1
7	Posyandu	11
8	Masjid	14
9	Mushola	6
10	Gereja	4
11	Pasar Mingguan	4
12	Toko/Kios	18
<b>Jumlah</b>		<b>87</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Tabel 6 menunjukkan ketersediaan fasilitas desa penelitian dibidang pendidikan, kesehatan, peribadatan, dan sosial cukup baik, dimana di desa ini telah tersedia fasilitas pendidikan seperti TK/RA, SD (Sekolah Dasar) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama), dan SMA (Sekolah Menengah Atas).

Di desa ini memiliki 1 unit Puskesmas dan 11 Posyandu, sarana kesehatan sudah cukup memadai, fasilitas peribadatan dan sosial keberadaannya juga tersedia bagi masyarakat, dan fasilitas lain seperti pasar mingguan, toko/kios juga sudah tersedia bagi masyarakat untuk menjalani dan memenuhi kebutuhan pokok,

masyarakat berharap fasilitas tersebut dijaga dan dipergunakan sebagaimana fungsinya sehingga berguna bagi masyarakat ataupun pendatang.

**Tabel 7. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Umur di Desa Sei Mencirim.**

Nomor	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Presentase (%)
1	0 – 4	665	3,20
2	5 – 9	796	3,84
3	10 – 14	1390	6,70
4	15 – 19	1922	9,27
5	20 – 24	2528	12,20
6	25 – 29	2526	12,20
7	30 – 34	<b>2656</b>	<b>12,81</b>
8	35 – 39	2465	12,00
9	40 – 44	1702	8,20
10	45 – 49	1861	8,80
11	50 – 54	1032	5,00
12	55 – 59	750	3,62
13	60 – 64	183	0,89
14	65 – 69	119	0,58
15	70 – 74	110	0,53
16	75 →	<b>33</b>	<b>0,16</b>
<b>Jumlah</b>		<b>20.738</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Tabel di atas dapat di lihat bahwa kelompok umur tertinggi adalah kelompok umur ( kelompok 30–34 ) dengan jumlah sebesar 2.656 jiwa atau 12,81

%. Sedangkan kelompok umur terendah adalah pada kelompok umur (kelompok 75 >) dengan jumlah sebesar 33 jiwa atau 0,16 %

**Tabel 8. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Mata Pencarian di Desa Sei Mencirim**

No	Uraian	Jumlah Penduduk (KK)	Persentase (%)
1	PNS/TNI/POLRI	2.054	45,70
2	Petani	1.128	25,11
3	Perdagangan	417	9,28
4	Peternak	813	18,10
5	Industri RT	63	1,40
6	Dokter/Bidan	16	0,35
<b>Total</b>		<b>4.491</b>	<b>100</b>

*Sumber: Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk desa penelitian adalah bermata pencaharian sebagai PNS/TNI/POLRI yaitu 2.054 orang, sedangkan penduduk yang bertani adalah sebanyak 1.128 orang, sementara penduduk yang mempunyai mata pencaharian sebagai peternak adalah 813 orang, yang mempunyai mata pencaharian sebagai pedagang sebesar 417 orang, yang mempunyai mata pencaharian dibidang industri RT adalah 63 orang dan penduduk yang bermata pencaharian sebagai dokter/bidan sekitar 16 orang atau 0,35% dari jumlah penduduk yang bermata pencaharian pokok.

### **Karakteristik Petani Sampel**

Karakteristik petani responden akan diuraikan berdasarkan umur petani, pengalaman berusahatani, tingkat pendidikan dapat di jadikan sebagai tolak ukur

dalam melihat aktifitas seseorang dalam bekerja. Umur seseorang menentukan prestasi kerja kinerja orang tersebut. Umur petani sampel secara keseluruhan dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 9. Karakteristik Petani Sampel Usahatani Jagung Pipil dengan Jagung Manis di Desa Sei Mencirim**

Umur (Tahun)	Jagung Pipil		Jagung Manis	
	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
30 – 44	9	18	5	13
45 – 49	16	31	9	23
50 – 54	18	35	14	36
55 – 60	8	16	11	28
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Tabel di atas terlihat bahwa petani sampel jagung pipil berdasarkan umur dengan tingkat sampel pada umur 30-44 tahun dengan jumlah sebanyak 9 jiwa atau 18%. Sedangkan tingkat sampel pada umur 45-49 tahun dengan jumlah sebanyak 16 jiwa atau 31% kemudian tingkat sampel pada umur 50-54 tahun dengan jumlah sebanyak 18 jiwa atau 35% dan tingkat sampel pada umur 55-60 tahun dengan jumlah sebanyak 8 jiwa atau 16%. Dan untuk usahatani jagung manis berdasarkan umur dengan tingkat sampel pada umur 30-44 tahun dengan jumlah sebanyak 5 jiwa atau 13%. Sedangkan tingkat sampel pada umur 45-49 tahun dengan jumlah sebanyak 9 jiwa atau 23%, kemudian tingkat sampel pada umur 50-54 tahun dengan jumlah sebanyak 14 jiwa atau 36% dan tingkat sampel pada umur 55-60 dengan jumlah sebanyak 11 jiwa atau 28%.

### **Tingkat Pendidikan Petani Sampel**

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting, di mana dengan adanya pendidikan yang pernah di ikuti oleh seseorang secara langsung akan mempengaruhi pola pikir dan pengetahuan. Dalam hal ini pendidikan yang di maksud adalah pendidikan yang bersifat formal. Untuk lebih jelasnya sebaran pendidikan formal pada petani sampel dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 10. Distribusi Petani Jagung Manis dengan Jagung Pipil Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Sei Mencirim**

Tingkat Pendidikan	Jagung Pipil		Jagung Manis	
	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
SD	15	29	17	44
SMP	25	49	13	33
SMA/SMK	11	22	9	23
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Data Primer (diolah 2019)*

Tabel di atas terlihat bahwa petani sampel pipil berdasarkan tingkat pendidikan dengan rentang 6 tahun atau tingkat pendidikan SD dengan jumlah sebanyak 15 jiwa atau 29%, tingkat pendidikan petani sampel pada tingkat 9 tahun atau tingkat SMP dengan jumlah terbanyak yakni 25 jiwa atau 49%, tingkat pendidikan petani sampel pada tingkat 12 atau SMA/SMK dengan jumlah terendah yakni 11 jiwa atau 22%. Sedangkan untuk petani jagung manis terlihat bahwa petani sampel berdasarkan tingkat pendidikan dengan rentang 6 tahun atau tingkat pendidikan SD dengan jumlah terendah yakni 17 jiwa atau 44%, tingkat pendidikan petani sampel pada tingkat 9 tahun atau tingkat SMP dengan jumlah sebanyak 13 jiwa atau 33%, tingkat pendidikan petani sampel pada tingkat 12 atau SMA dengan jumlah terbanyak yakni 9 jiwa atau 23%.



### Pengalaman Bertani Petani Sampel

Pengalaman seseorang dalam berusaha berpengaruh dalam menerima inovasi dari luar. Bagi yang mempunyai pengalaman cukup lama akan lebih mudah dalam menerapkan inovasi. Pada dasarnya semakin lama pengalaman seorang petani terhadap bidang pertanian, maka tingkat keterampilan maupun pengetahuan yang dimiliki untuk meningkatkan produksi akan lebih maksimal. Pengalaman bertani petani sampel dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 11. Distribusi Petani Jagung Pipil dengan Jagung Manis Berdasarkan Tingkat Pengalaman di Desa Sei Mencirim**

Pengalaman (Tahun)	Jagung Pipil		Jagung Manis	
	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)	Jumlah (Jiwa)	Persentasi (%)
10-20	20	39	18	46
21-30	25	49	14	36
31-40	6	12	7	14
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>	<b>100</b>	<b>39</b>	<b>100</b>

*Sumber : Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, 2019*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa pengalaman bertani petani jagung pipil terbesar terdapat pada pengalaman 21-30 tahun dengan jumlah 25 jiwa atau 49%. Dan sedangkan petani yang memiliki pengalaman terendah terdapat pada pengalaman 31-40 tahun dengan jumlah 6 jiwa atau 12%. Sedangkan untuk petani jagung manis pengalaman bertani petani terbesar terdapat pada pengalaman 10-20 tahun dengan jumlah 18 jiwa atau 46%. Dan sedangkan petani yang memiliki pengalaman terendah terdapat pada pengalaman 31-40 tahun dengan jumlah 7 jiwa atau 14%.

Dari keseluruhan petani jagun pengalaman bertani para petani paling dominan berjumlah 21-30 tahun. Hal tersebut sangat berpengaruh terhadap wawasan, pengetahuan serta cara berfikir petani untuk dapat bertindak dan mengelolah usahatannya untuk menghasilkan produksi yang baik. Hal ini tentu sangat berpengaruh terhadap produktivitas petani karena dengan pengalaman petani memiliki pengetahuan yang baik.

**Tabel 12. Distribusi Luas Lahan Petani Jagung Pipil dan Jagung Manis di Desa Sei Mencirim.**

<b>No</b>	<b>Usahatani</b>	<b>Rata-rata Luas Lahan (ha)</b>
1	Jagung Pipil	0,16
2	Jagung Manis	0,12

*Sumber : Data Primer (di olah 2019)*

Luas lahan yang di gunakan oleh para petani dalam penelitian ini memiliki luas lahan yang berbeda-beda. Hal ini mempengaruhi jumlah biaya produksi dan penerimaan pendapatan di para petani di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Penerimaan Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis

Penerimaan usahatani jagung pipil dan jagung manis diperoleh dari hasil perkalian antara hasil produksi dengan harga jual. Dari penelitian yang telah dilakukan di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal diketahui harga jagung pipil Rp. 2.700/kg sedangkan harga jagung manis Rp. 3.000/kg. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya penerimaan usahatani jagung pipil dan jagung manis dapat di lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 13. Total Penerimaan Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis Permusim Tanam**

<b>Keterangan</b>	<b>Jagung Pipil (Kg)</b>	<b>Jagung Manis (Kg)</b>
Produksi (Kg)	196.730	159.635
Harga (Rp)	2.700	3.000
<b>Total Penerimaan (Rp)</b>	<b>531.171.000</b>	<b>478.905.000</b>

*Sumber: Data Primer (2019) diolah pada lampiran 12*

Dari tabel di atas dapat di kemukakan bahwa jumlah produksi dari usahatani jagung pipil di daerah penelitian sebesar Rp. 196.730 kg, dengan harga jual sebesar Rp. 2.700/kg, maka penerimaan usahatani jagung pipil sebesar Rp. 531.171.000,-. Sedangkan untuk usahatani jagung manis jumlah produksi sebesar 159.635 kg dengan harga jual Rp. 3.000/kg, maka total penerimaan usahatani jagung manis sebesar Rp. 478.905.000,-.

### Biaya Produksi Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis

Biaya usahatani adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam melakukan usahatani jagung permusim tanamnya. Biaya produksi terdiri dari bibit, tenaga kerja, pupuk dan obat-obatan. Jumlah biaya produksi tersebut dapat di lihat pada tabel di bawah.

**Tabel 14. Total Biaya Produksi Jagung Pipil dengan Jagung Manis Perhektar**

No.	Biaya Produksi	Jagung Pipil Total Biaya (Rp)	Jagung Manis Total Biaya (Rp)
1.	<b>Biaya Variabel (VC)</b>		
	<b>Benih</b>	1.012.500,-	585.000,-
	<b>Pupuk</b>		
	Urea	21.125.600,-	13.104.000,-
	KCL	9.251.000,-	5.655.000,-
	Phoska	27.561.600,-	16.848.000,-
	NPK		9.750.000,-
	<b>Pestisida</b>		
	Cabrio	6.513.600,-	3.856.800,-
	Tricin	3.256.800,-	1.928.400,-
	Marshal	1.026.000,-	585.000,-
	<b>Upah Tenaga Kerja</b>		
	Olah Lahan	30.300.000,-	17.550.000,-
	Penanaman	27.360.000,-	15.600.000,-
	Pemupukan	6.860.000,-	3.900.000,-
2.	<b>Biaya Tetap (FC)</b>		
	<b>Penyusutan Alat</b>		
	Hand Sprayer	4.320.000,-	3.200.000,-
	<b>Total (Rp)</b>	<b>138.587.100,-</b>	<b>92.562.200,-</b>

Sumber : Data Primer (diolah 2019)

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa total biaya usahatani yang terbesar terdapat pada usahatani jagung pipil sebesar Rp. **138.587.100,-** permusim tanam, di bandingkan dengan total biaya usahatani jagung manis sebesar Rp. **92.562.200,-** permusim tanam. Hal ini disebabkan jumlah petani dan luas lahan yang bervariasi, dan kedua petani jagung ini memperoleh benih dari subsidi pemerintah. Pada biaya tenaga kerja mulai dari pengolahan lahan, penanaman, dan

pemupukan memiliki jumlah biaya yang sama di karenakan menggunakan tenaga kerja dengan tarif upah yang sama per sistem tanamnya. Pada daerah penelitian, usahatani jagung pipil dan usahatani jagung manis di kembangkan dan di budidayakan pada lahan garapan dan milik petani sendiri. Rata-rata pembudidayaan dilakukan diatas lahan milik sendiri dan sebagian pekerjaan juga dilakukan oleh tenaga kerja dalam keluarga untuk kelacaran usahatannya.

### **Pendapatan Bersih Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis**

Pendapatan usahatani jagung pipil dan jagung manis di peroleh dari hasil total penerimaan di kurangi total biaya produksi. Untuk melihat lebih jelas berapa besarnya pendapatan usahatani jagung pipil dan jagung manis dapat di lihat tabel di bawah ini.

**Tabel 15. Pendapatan Usahatani Jagung Pipil dan Jagung Manis Permusim Tanam**

<b>Keterangan</b>	<b>Jagung Pipil</b>	<b>Jagung Manis</b>
Penerimaan (Rp)	531.171.000,-	478.905.000,-
Total Biaya (Rp)	135.587.100,-	92.562.200,-
<b>Total Pendapatan (Rp)</b>	<b>395.583.900,-</b>	<b>386.342.800,-</b>

*Sumber: Data Primer (2019) diolah pada lampiran 12*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa total penerimaan usahatani jagung pipil permusim tanam sebesar Rp. 531.171.000,- dan total biaya produksi usahatani jagung pipil permusim tanam sebesar Rp. 135.587.100,- dan pendapatan

yang diterima oleh petani jagung pipil sebesar Rp. **395.583.900,-** per musim tanam, sedangkan usahatani jagung manis dapat di lihat bahwa total penerimaan permusim sebesar Rp. 478.905.000.- dan total biaya produksi usahatani jagung manis dengan permusim sebesar Rp. 92.562.200,- dan pendapatan yang diterima petani jagung manis sebesar Rp. **386.342.800,-** per musim tanam. Maka dari itu pendapatan usahatani jagung pipil dan jagung manis memiliki selisih sekitar Rp. **9.241.100,-**.

### **Analisis Kelayakan Usahatani**

Suatu usaha dapat dikatakan layak diusahakan jika pengusaha memperoleh keuntungan dari usaha yang dilakukannya. Demikian juga untuk usahatani jagung pipil dan jagung manis di Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal dibutuhkan manajemen yang baik untuk melaksanakan pengelolaan usahatannya, untuk mengetahui apakah usahatani jagung pipil dan jagung manis layak atau tidak di usahakan dapat di analisis dengan menggunakan analisis R/C Ratio, dan B/C Ratio, yaitu :

#### **1. Ratio Antara Penerimaan Dan Biaya (R/C Ratio)**

##### 1. Jagung Pipil

$$\begin{aligned} R/C &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \\ &= \frac{\text{Rp. 531.171.000}}{\text{Rp. 138.587.100}} \\ &= \mathbf{3,83} \end{aligned}$$

##### 2. Jagung Manis

$$\begin{aligned}
 R/C &= \frac{\text{Total Penerimaan}}{\text{Total Biaya}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 478.905.000}}{\text{Rp. 92.562.200}} \\
 &= \mathbf{5,17}
 \end{aligned}$$

Kriteria :

Nilai R/C > 1, maka layak diusahakan

Nilai R/C < 1, maka tidak layak diusahakan

Nilai R/C = 1, maka usaha impas

Dari perhitungan diatas dapat dilihat nilai R/C usahatani jagung pipil 3,83 > 1, dan usahatani jagung manis 5,17 > 1, maka dapat disimpulkan bahwa kedua usahatani jagung di Sei Mencirim dikatakan layak untuk diusahakan.

## 1. Ratio Antara Keuntungan Dengan Biaya (B/C ratio)

### 1. Jagung Pipil

$$\begin{aligned}
 B/C \text{ ratio} &= \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Biaya}} \\
 &= \frac{\text{Rp. 395.583.900}}{\text{Rp. 138.587.100}} \\
 &= \mathbf{2,85}
 \end{aligned}$$

### 2. Jagung Manis

$$B/C \text{ ratio} = \frac{\text{Total Keuntungan}}{\text{Total Biaya}}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{Rp. } 386.342.800}{\text{Rp. } 92.562.200} \\ &= \mathbf{4,17} \end{aligned}$$

Dengan kriteria :

$B/C > 1$ , maka usaha layak untuk diusahakan

$B/C = 1$ , maka usaha impas

$B/C < 1$ , maka usaha tidak layak untuk diusahakan

Dari perhitungan diatas dapat diartikan bahwa hasil yang diperoleh dari nilai  $B/C$  usahatani jagung pipil sebesar  $2,91 > 1$ , dan usahatani jagung manis sebesar  $4,17 > 1$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua usahatani jagung di Sei Mencirim dikatakan layak untuk diusahakan.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan diatas yang di dapat dari lapangan, maka dapat di simpulkan :

1. Pendapatan usahatani jagung pipil sebesar Rp. **395.583.900,-** lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. **386.342.800,-** dengan demikian selisih pendapatan antara kedua usahatani jagung yang diteliti sebesar Rp. **9.241.100,-**.
2. Berdasarkan analisis perbandingan kelayakan usahatani jagung pipil dengan jagung manis dapat diketahui melalui nilai  $R/C > 1$ , dan  $B/C > 1$ , sehingga kedua usahatani tersebut dapat dikatakan layak diusahakan.

### Saran

1. Kepada petani agar meningkatkan pengetahuan dan keterampilan baik dari pelatihan maupun penyuluhan dari pertanian sehingga dapat meningkatkan produksi usahatani jagung.
2. Kepada pemerintah agar tetap menjaga fluktuasi harga jagung nasional agar lebih meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan seluruh petani di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad P, 2015. Analisis Produksi Dan Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida. Universitas Tadulako.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sumatera Utara Dalam Angka.
- \_\_\_\_\_. 2017. Sumatera Utara Dalam Angka.
- \_\_\_\_\_. 2018. Sumatera Utara Dalam Angka.
- Benediktus, N. dkk, 2013 Analisis Usahatani Jagung Di Kabupaten Grobogan Provinsi Jawa Tengah. Universitas Sebelas Maret.
- Budiono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian* (Edisi Ke-2). Surakarta: UNS Press
- Calvin N, 2016. Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Manis Dan Jagung Biasa Di Desa Tontalet Kecamatan Kema Kabupaten Minahasa Utara.
- Claudia R. dkk, 2015. Analisis Usahatani Dan Pemasaran Jagung. Jurnal Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Jandwi S. dkk, 2015. Analisis Perbandingan Pendapatan Petani Jagung Yang Menjual Biji Basah Dengan Menjual Biji Kering. Universitas Sumatera Utara.
- Kantor Kepala Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Deli Serdang, 2019
- Moh. Nazir, Ph. D, 2017. *Metode Penelitian*. Cet 11, Bogor
- Sudjana, A., A. Rifin, dan M. Sudjadi. 1991. Jagung. *Bul. Teknik no.4*. Balai Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. 42 hal
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Suratiah, K, 2015. *Ilmu Usahatani*. PenebarSwadaya, Jakarta
- Soekartawi, 1995. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta.
- Wisnu B, 2016. Komparasi Pendapatan Usahatani Jagung Hibrida Dan Manis Di Kecamatan Curup Selatan Kabupaten Rejang Lebong. Universitas Bengkulu.

## Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

### Kuisisioner Penelitian Perbandingan Pendapatan Usahatani Jagung Pipil Dengan Jagung Manis (Studi Kasus: Desa Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang )

#### A. KARAKTERISTIK RESPONDEN PETANI

1. No.Responden :
2. Nama Responden :
3. Jenis kelamin :     a. Wanita             b. Pria
4. Usia:
5. Pendidikan terakhir :
6. Lama bertani (tahun) :
7. Jumlah Tanggungan :
8. Pengelolaan : 1. Digarap sendiri 2. Digarap orang lain
9. Modal usahatani dari :
  1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya..... Besarnya modal Rp .....

10. Memperoleh input produksi dari: 1. Sendiri 2. Kelompok Tani 3. Lainnya..... Jika dari kelompok tani, input produksi yang didapatkan berupa:
11. Input produksi yang digunakan:
12. Luas lahan yang dimiliki (Ha) :
13. Luas lahan yang ditanami jagung :
14. Jumlah Anggota keluarga yang ikut bertani :
15. Status kepemilikan lahan a. Milik sendiri b. Sewa c. Lainnya
16. Pekerjaan lainnya selain bertani :

**B. PENERIMAAN DAN BIAYA USAHA TANI JAGUNG**

1. Jumlah Produksi :
2. Harga Jual :

**C. TOTAL BIAYA**

**A. BIAYA VARIABEL**

NO	Jenis Input	Satuan	Jumlah	Harga Satuan	Total

1.	Benih 1. 2.				
2.	Pupuk 1. 3. 4. 5.				
3.	Obat-obatan 1 2. 3. 4. 5.				

Tenaga Kerja

No	Jenis Input	Satuan	@harga	Jumlah
----	-------------	--------	--------	--------

1.	Pengelolaan Tanah			
2.	Penanaman			
4.	Pemupukan			
5.	Panen			

B. BIAYA TETAP

No	Jenis Alat	Jumlah	Harga Beli	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

## Lampiran 2. Karakteristik Responden

NO	Nama	Luas Lahan (ha)	Usia (Tahun)	Pendidikan	Jumlah Tanggungan	Pengalaman Bertani	Usahatani
1	SWASTA GINTING	1	58	SD	2	35	JAGUNG PIPIL
2	MISNI	0.2	41	SMA	3	15	JAGUNG PIPIL
3	GUDA	1	42	SMA	2	24	JAGUNG PIPIL
4	SURIP	0.4	51	SMP	2	19	JAGUNG PIPIL
5	ND.EFA	0.3	57	SD	4	32	JAGUNG PIPIL
6	BANDOT	0.2	47	SMA	2	19	JAGUNG PIPIL
7	RUBINO	0.3	55	SD	3	31	JAGUNG PIPIL
8	KANO	0.8	54	SMP	2	25	JAGUNG PIPIL
9	KARIAWAN	0.5	42	SMA	2	26	JAGUNG PIPIL
10	SEGEL	1.5	46	SMP	3	17	JAGUNG PIPIL
11	SAHRUDIN	1.2	45	SMA	2	17	JAGUNG PIPIL
12	HERMAN	1	46	SMP	2	18	JAGUNG PIPIL
13	JOUSEP	1	56	SD	5	36	JAGUNG PIPIL
14	PRIANTA	0.8	49	SMA	2	21	JAGUNG PIPIL
15	PASARIBU	0.5	44	SMP	1	15	JAGUNG PIPIL
16	CEPAT	0.5	53	SMP	3	12	JAGUNG PIPIL
17	KARMIN	1	56	SMA	3	18	JAGUNG PIPIL
18	SAMPAR	1.2	54	SMP	2	18	JAGUNG PIPIL
19	JAPET PINEM	0.8	57	SD	3	34	JAGUNG PIPIL
20	MARJIN	0.8	52	SMP	2	18	JAGUNG PIPIL
21	BP.SENAMA	0.3	36	SMA	2	10	JAGUNG PIPIL
22	JUMPAKITA	0.8	52	SMA	4	24	JAGUNG PIPIL
23	PERDAMENTA	1.2	56	SD	5	19	JAGUNG PIPIL
24	DARWIS	1	50	SMP	2	25	JAGUNG PIPIL
25	DINEL	0.8	54	SD	3	12	JAGUNG PIPIL
26	TIGANER	0.8	45	SD	1	12	JAGUNG PIPIL
27	KOMEN	0.8	50	SMP	1	24	JAGUNG PIPIL
28	IDO GINTING	0.8	57	SD	1	32	JAGUNG PIPIL

29	NGATUR	0.8	35	SMP	2	12	JAGUNG PIPIL
30	PILEM	1	52	SD	2	24	JAGUNG PIPIL
31	TIONAR	1.6	39	SMA	2	10	JAGUNG PIPIL
32	WARISNO	0.5	46	SMP	1	21	JAGUNG PIPIL
33	AGE	0.5	45	SMP	3	21	JAGUNG PIPIL
34	LOSO	0.5	54	SD	2	24	JAGUNG PIPIL
35	SYAWALUDIN	0.5	46	SMP	2	21	JAGUNG PIPIL
36	MINAH	0.5	53	SD	4	23	JAGUNG PIPIL
37	SAHDAN	0.3	50	SMP	2	27	JAGUNG PIPIL
38	NGADIMIN	0.2	50	SMP	1	22	JAGUNG PIPIL
39	ARBAIYAH	0.3	46	SMP	2	23	JAGUNG PIPIL
40	SADIRAN	0.4	54	SD	3	26	JAGUNG PIPIL
41	WALIADIN	0.4	45	SMP	2	18	JAGUNG PIPIL
42	SUPRIADI	0.3	40	SMP	2	21	JAGUNG PIPIL
43	PAINO	0.4	50	SMP	2	25	JAGUNG PIPIL
44	HERMANTO	0.3	49	SD	3	21	JAGUNG PIPIL
45	MARSIDI	0.3	47	SMP	5	13	JAGUNG PIPIL
46	WISNO	0.5	45	SMP	1	17	JAGUNG PIPIL
47	SAMBIAK	1.5	51	SMP	4	18	JAGUNG PIPIL
48	SUWARDI	0.2	47	SMP	4	24	JAGUNG PIPIL
49	YUSAMINGIN	0.3	36	SMA	2	10	JAGUNG PIPIL
50	SUKIMIN	0.3	46	SMP	2	25	JAGUNG PIPIL
51	SEDARNO	0.5	54	SD	3	29	JAGUNG PIPIL
52	REGAR	0.3	46	SD	4	13	JAGUNG MANIS
53	SUJUT	0.2	55	SD	4	21	JAGUNG MANIS
54	ND.PULUNG	1	50	SD	2	15	JAGUNG MANIS
55	SIRAIT	0.2	59	SD	2	33	JAGUNG MANIS
56	ADIN	0.3	43	SMA	1	16	JAGUNG MANIS
57	MAN PENDEK	0.2	52	SD	2	21	JAGUNG MANIS
58	SERELI	0.3	51	SMP	3	24	JAGUNG MANIS
59	MARUDDIN	0.5	35	SMA	4	11	JAGUNG MANIS



60	NONING	0.8	47	SMA	3	16	JAGUNG MANIS
61	EDI DUENDA	1	52	SD	2	24	JAGUNG MANIS
62	MARWIN	1	48	SMP	1	14	JAGUNG MANIS
63	RAHMAT	1	50	SMP	3	11	JAGUNG MANIS
64	RUKUN	1	56	SMP	2	36	JAGUNG MANIS
65	PANJA	0.8	40	SMA	2	10	JAGUNG MANIS
66	MARISANTA	0.5	45	SMP	1	23	JAGUNG MANIS
67	SELAMET	0.7	60	SD	3	37	JAGUNG MANIS
68	ND.ROI	0.5	50	SMP	2	17	JAGUNG MANIS
69	IROSO	0.5	45	SMA	3	17	JAGUNG MANIS
70	SALIMIN	0.5	60	SD	2	31	JAGUNG MANIS
71	SUGANDI	0.5	37	SMA	2	13	JAGUNG MANIS
72	SAMUDRA	0.4	54	SD	2	22	JAGUNG MANIS
73	PAIDI	0.2	56	SD	5	28	JAGUNG MANIS
74	ANARIA	0.8	53	SD	4	22	JAGUNG MANIS
75	NGATIJO	0.3	52	SMP	2	21	JAGUNG MANIS
76	SETIADI	0.4	47	SMA	2	17	JAGUNG MANIS
77	SURATNO	0.5	55	SD	3	31	JAGUNG MANIS
78	NGABDIONO	0.4	48	SMP	3	19	JAGUNG MANIS
79	SAIDI	0.4	52	SD	1	21	JAGUNG MANIS
80	KHAIRUL	0.2	48	SMA	2	12	JAGUNG MANIS
81	TUKIONO	0.4	57	SD	3	24	JAGUNG MANIS
82	TUMIN	0.4	50	SMP	3	11	JAGUNG MANIS
83	PAIRAN	0.4	53	SMP	3	15	JAGUNG MANIS
84	DAMES	0.5	56	SD	4	35	JAGUNG MANIS
85	MISMAN	0.5	54	SMP	1	22	JAGUNG MANIS
86	IMRAN	0.3	57	SD	2	25	JAGUNG MANIS
87	LASIA	0.5	45	SMP	2	11	JAGUNG MANIS
88	IRFAN	0.3	54	SMP	2	23	JAGUNG MANIS
89	LISMAN	0.3	31	SMA	1	10	JAGUNG MANIS
90	SUPARMAN	0.5	58	SD	4	33	JAGUNG MANIS

### Lampirann 3. Penerimaan Usahatani Jagung

No	Jagung Pipil				Jagung Manis			
	Luas Lahan (ha)	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)	Luas lahan (ha)	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Rp/kg)	Penerimaan (Rp)
1	1	5800	2700	15660000	0.3	2490	3000	7470000
2	0.2	1160	2700	3132000	0.2	1660	3000	4980000
3	1	5630	2700	15201000	1	8300	3000	24900000
4	0.4	2320	2700	6264000	0.2	1700	3000	5100000
5	0.3	1740	2700	4698000	0.3	2550	3000	7650000
6	0.2	1200	2700	3240000	0.2	1550	3000	4650000
7	0.3	1700	2700	4590000	0.3	1500	3000	4500000
8	0.8	4700	2700	12690000	0.5	4000	3000	12000000
9	0.5	4780	2700	12906000	0.8	6640	3000	19920000
10	1.5	8700	2700	23490000	1	8000	3000	24000000
11	1.2	7360	2700	19872000	1	8000	3000	24000000
12	1	5600	2700	15120000	1	7900	3000	23700000
13	1	5690	2700	15363000	1	8100	3000	24300000
14	0.8	4650	2700	12555000	0.8	6400	3000	19200000
15	0.5	2800	2700	7560000	0.5	4100	3000	12300000
16	0.5	2550	2700	6885000	0.7	5800	3000	17400000
17	1	5700	2700	15390000	0.5	4150	3000	12450000
18	1.2	7200	2700	19440000	0.5	3900	3000	11700000
19	0.8	4500	2700	12150000	0.5	3750	3000	11250000
20	0.8	4200	2700	11340000	0.5	4200	3000	12600000
21	0.3	2600	2700	7020000	0.4	3320	3000	9960000

22	0.8	4500	2700	12150000	0.2	1500	3000	4500000
23	1.2	7800	2700	21060000	0.8	6500	3000	19500000
24	1	5500	2700	14850000	0.3	2400	3000	7200000
25	0.8	4750	2700	12825000	0.4	3300	3000	9900000
26	0.8	4800	2700	12960000	0.5	4150	3000	12450000
27	0.8	4650	2700	12555000	0.4	3350	3000	10050000
28	0.8	4700	2700	12690000	0.4	3100	3000	9300000
29	0.8	4900	2700	13230000	0.2	1400	3000	4200000
30	1	5300	2700	14310000	0.4	3000	3000	9000000
31	1.6	9800	2700	26460000	0.4	3250	3000	9750000
32	0.5	2640	2700	7128000	0.4	3150	3000	9450000
33	0.5	2500	2700	6750000	0.5	4200	3000	12600000
34	0.5	2500	2700	6750000	0.5	4400	3000	13200000
35	0.5	2750	2700	7425000	0.3	3350	3000	10050000
36	0.5	2400	2700	6480000	0.5	4000	3000	12000000
37	0.3	1900	2700	5130000	0.3	3000	3000	9000000
38	0.2	1400	2700	3780000	0.3	3075	3000	9225000
39	0.3	1600	2700	4320000	0.5	4500	3000	13500000
40	0.4	2300	2700	6210000				
41	0.4	2470	2700	6669000				
42	0.3	2600	2700	7020000				
43	0.4	2500	2700	6750000				
44	0.3	2250	2700	6075000				
45	0.3	1750	2700	4725000				
46	0.5	2600	2700	7020000				
47	1.5	8300	2700	22410000				

48	0.2	1200	2700	3240000				
49	0.3	1740	2700	4698000				
50	0.3	1500	2700	4050000				
51	0.5	2550	2700	6885000				
<b>Jumlah</b>	<b>8.5</b>	<b>196730</b>	<b>137700</b>	<b>531171000</b>	<b>5</b>	<b>159635</b>	<b>117000</b>	<b>478905000</b>

**Lampiran 4. Biaya Benih dan Pupuk Usahatai Jagung Pipil**

No	Luas Lahan (ha)	Total Benih (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Pupuk								
					Urea			KCL			Phoska		
					Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
2	0.2	3	2000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800
3	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
4	0.4	6	2000	12000	128	2100	268000	20	5800	116000	128	2700	345600
5	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
6	0.2	3	2000	4500	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800
7	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
8	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
9	0.5	4.5	2000	9000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
10	1.5	22.5	2000	45000	480	2100	1008000	75	5800	435000	480	2700	1296000
11	1.2	18	2000	36000	384	2100	806400	60	5800	348000	384	2700	1036800
12	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
13	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
14	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
15	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
16	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
17	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
18	1.2	18	2000	36000	384	2100	806400	60	5800	348000	384	2700	1036800
19	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200

20	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
21	0.3	4.5	2000	9000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
22	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
23	1.2	18	2000	36000	384	2100	806400	60	5800	348000	384	2700	1036800
24	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
25	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
26	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
27	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
28	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
29	0.8	12	2000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200
30	1	15	2000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000
31	1.6	24	2000	48000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
32	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
33	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
34	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
35	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
36	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
37	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
38	0.2	3	2000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800
39	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
40	0.4	6	2000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600
41	0.4	6	2000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600
42	0.3	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
43	0.4	6	2000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600
44	0.3	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
45	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200

46	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	25600	25	5800	145000	160	2700	432000
47	1.5	22.2	2000	45000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
48	0.2	3	2000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800
49	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
50	0.3	4.5	2000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200
51	0.5	7.5	2000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000
<b>Jumlah</b>	<b>8.5</b>	<b>339</b>	<b>102000</b>	<b>1012500</b>	<b>10208</b>	<b>107100</b>	<b>21125600</b>	<b>1595</b>	<b>295800</b>	<b>9251000</b>	<b>10208</b>	<b>137700</b>	<b>27561600</b>

**Lampiran 5. Biaya Olah Lahan dan Tenaga Kerja Usahatani Jagung Pipil**

No	Luas Lahan (ha)	Upah Tenaga Kerja									
		Olah Lahan			Penanaman			Pemupukan			
		Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	Total Biaya TK
1	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
2	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
3	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
4	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
5	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
6	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
7	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
8	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
9	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
10	1.5	1	90000	1350000	1	80000	1200000	1	20000	300000	2850000
11	1.2	1	90000	1080000	1	80000	960000	1	20000	240000	2280000
12	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
13	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
14	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
15	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
16	0.5	1	90000	420000	1	80000	400000	1	20000	100000	920000
17	1	1	90000	450000	1	80000	800000	1	20000	200000	1450000
18	1.2	1	90000	1080000	1	80000	960000	1	20000	240000	2280000
19	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000



20	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
21	0.3	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	120000	970000
22	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
23	1.2	1	90000	1080000	1	80000	960000	1	20000	240000	2280000
24	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
25	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
26	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
27	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
28	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
29	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
30	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
31	1.6	1	90000	1440000	1	80000	1200000	1	20000	300000	2940000
32	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
33	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
34	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
35	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
36	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
37	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
38	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
39	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
40	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
41	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
42	0.3	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
43	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
44	0.3	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
45	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000

46	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
47	1.5	1	90000	1350000	1	80000	1280000	1	20000	320000	2950000
48	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
49	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
50	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
51	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
<b>JUMLAH</b>	<b>8.5</b>	<b>51</b>	<b>4590000</b>	<b>30300000</b>	<b>51</b>	<b>4080000</b>	<b>27360000</b>	<b>51</b>	<b>1020000</b>	<b>6860000</b>	<b>64520000</b>

**Lampiran 6. Biaya Obat-obatan dan Pestisida Usahatani Jagung Pipil**

No	Luas Lahan (ha)	Pestisida								
		Cabrio			Tricin			Marshal		
		Jumlah (MI)	Harga (Rp/MI)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Gr)	Harga (Rp/Gr)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
2	0.2	70	600	42000	70	300	21000	2	3000	6000
3	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
4	0.4	132	600	79200	132	300	39600	4	3000	12000
5	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
6	0.2	70	600	42000	70	300	21000	2	3000	6000
7	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
8	0.8	264	600	158400	264	300	79200	8	3000	24000
9	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
10	1.5	495	600	297000	495	300	148500	15	3000	45000
11	1.2	396	600	237600	396	300	118800	12	3000	36000
12	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
13	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
14	0.8	264	600	158400	264	300	79200	8	3000	24000
15	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
16	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
17	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
18	1.2	195	600	117000	195	300	58500	12	3000	36000
19	0.8	265	600	159000	265	300	79500	8	3000	24000

20	0.8	260	600	156000	260	300	78000	8	3000	24000
21	0.3	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
22	0.8	265	600	159000	265	300	79500	8	3000	24000
23	1.2	200	600	120000	200	300	60000	12	3000	36000
24	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
25	0.8	260	600	156000	260	300	78000	8	3000	24000
26	0.8	265	600	159000	265	300	79500	8	3000	24000
27	0.8	265	600	159000	265	300	79500	8	3000	24000
28	0.8	260	600	156000	260	300	78000	8	3000	24000
29	0.8	250	600	150000	250	300	75000	8	3000	24000
30	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
31	1.6	528	600	316800	528	300	158400	16	3000	48000
32	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
33	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
34	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
35	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
36	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
37	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
38	0.2	65	600	39000	65	300	19500	2	3000	6000
39	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
40	0.4	132	600	79200	132	300	39600	4	3000	12000
41	0.4	135	600	81000	135	300	40500	4	3000	12000
42	0.3	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
43	0.4	135	600	81000	135	300	40500	4	3000	12000
44	0.3	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
45	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000

46	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
47	1.5	495	600	297000	495	300	148500	15	3000	45000
48	0.2	70	600	42000	70	300	21000	2	3000	6000
49	0.3	95	600	57000	95	300	28500	3	3000	9000
50	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
51	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
<b>JUMLAH</b>	<b>8.5</b>	<b>10856</b>	<b>30600</b>	<b>6513600</b>	<b>10856</b>	<b>15300</b>	<b>3256800</b>	<b>342</b>	<b>153000</b>	<b>1026000</b>

### Lampiran 7. Penyusutan Alat Usahatani Jagung Pipil

No.	Nama Responden	Alat	Jumlah Alat (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Bulan)
1	SWASTA GINTING	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
2	MISNI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
3	GUDA	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
4	SURIP	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
5	ND.EFA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
6	BANDOT	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
7	RUBINO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
8	KANO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
9	KARIAWAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
10	SEGEL	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
11	SAHRUDIN	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
12	HERMAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
13	JOUSEP	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
14	PRIANTA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
15	PASARIBU	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
16	CEPAT	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
17	KARMIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
18	SAMPAR	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
19	JAPET PINEM	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
20	MARJIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
21	BP.SENAMA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
22	JUMPAKITA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
23	PERDAMENTA	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800

24	DARWIS	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
25	DINEL	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
26	TIGANER	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
27	KOMEN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
28	IDO GINTING	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
29	NGATUR	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
30	PILEM	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
31	TIONAR	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	1080
32	WARISNO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
33	AGE	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
34	LOSO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
35	SYAWALUDIN	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
36	MINAH	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
37	SAHDAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
38	NGADIMIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
39	ARBAIYAH	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
40	SADIRAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
41	WALIADIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
42	SUPRIADI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
43	PAINO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
44	HERMANTO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
45	MARSIDI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
46	WISNO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
47	SAMBIAK	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	1080
48	SUWARDI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
49	YUSAMINGIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
50	SUKIMIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250

51	SEDARNO	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
	<b>Jumlah</b>		<b>51</b>	<b>21600000</b>	<b>255</b>	<b>4320000</b>	<b>340260</b>



### Lampiran 8. Biaya Benih dan Pupuk Usahatani Jagung Manis

No	Luas Lahan (ha)	Total Benih (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Pupuk											
					Urea			KCL			Phoska			NPK		
					Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
2	0.2	3	2.000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800	10	10000	100000
3	1	15	2.000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000	50	10000	500000
4	0.2	3	2.000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800	10	10000	100000
5	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
6	0.2	3	2.000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800	10	10000	100000
7	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
8	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
9	0.8	12	2.000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200	40	10000	400000
10	1	15	2.000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000	50	10000	500000
11	1	15	2.000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000	50	10000	500000
12	1	15	2.000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000	50	10000	500000
13	1	15	2.000	30000	320	2100	672000	50	5800	290000	320	2700	864000	50	10000	500000
14	0.8	12	2.000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200	40	10000	400000
15	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
16	0.7	10.5	2.000	21000	224	2100	470400	35	5800	203000	224	2700	604800	35	10000	350000
17	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
18	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
19	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
20	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
21	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
22	0.2	3	2.000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800	10	10000	100000

23	0.8	12	2.000	24000	256	2100	537600	40	5800	232000	256	2700	691200	40	10000	400000
24	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
25	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
26	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
27	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
28	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
29	0.2	3	2.000	6000	64	2100	134400	10	5800	58000	64	2700	172800	10	10000	100000
30	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
31	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
32	0.4	6	2.000	12000	128	2100	268800	20	5800	116000	128	2700	345600	20	10000	200000
33	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
34	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
35	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
36	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
37	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
38	0.3	4.5	2.000	9000	96	2100	201600	15	5800	87000	96	2700	259200	15	10000	150000
39	0.5	7.5	2.000	15000	160	2100	336000	25	5800	145000	160	2700	432000	25	10000	250000
<b>JLH</b>	<b>5</b>	<b>168</b>	<b>78000</b>	<b>585000</b>	<b>6240</b>	<b>81900</b>	<b>13104000</b>	<b>975</b>	<b>226200</b>	<b>5655000</b>	<b>6240</b>	<b>105300</b>	<b>16848000</b>	<b>975</b>	<b>390000</b>	<b>9750000</b>

**Lampiran 9. Biaya Olah Lahan dan Tenaga Kerja Usahatani Jagung Manis**

No	Luas Lahan (ha)	Upah Tenaga Kerja									Total Upah TK
		Olah Lahan			Penanaman			Pemupukan			
		Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (HKO)	Harga (HKO/m)	Total Biaya (Rp)	
1	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
2	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
3	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
4	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
5	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
6	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
7	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
8	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
9	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
10	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
11	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
12	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
13	1	1	90000	900000	1	80000	800000	1	20000	200000	1900000
14	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
15	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
16	0.7	1	90000	630000	1	80000	560000	1	20000	140000	1330000
17	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
18	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
19	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000

20	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
21	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
22	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
23	0.8	1	90000	720000	1	80000	640000	1	20000	160000	1520000
24	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
25	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
26	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
27	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
28	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
29	0.2	1	90000	180000	1	80000	160000	1	20000	40000	380000
30	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
31	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
32	0.4	1	90000	360000	1	80000	320000	1	20000	80000	760000
33	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
34	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
35	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
36	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
37	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
38	0.3	1	90000	270000	1	80000	240000	1	20000	60000	570000
39	0.5	1	90000	450000	1	80000	400000	1	20000	100000	950000
<b>Jumlah</b>	<b>5</b>	<b>39</b>	<b>3510000</b>	<b>17550000</b>	<b>39</b>	<b>3120000</b>	<b>15600000</b>	<b>39</b>	<b>780000</b>	<b>3900000</b>	<b>37050000</b>

**Lampiran 10. Biaya Obat-obatan dan Pestisida Usahatani Jagung Manis**

No	Luas Lahan (ha)	Pestisida								
		Cabrio			Tricin			Marshal		
		Jumlah (MI)	Harga (Rp/MI)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Gr)	Harga (Rp/Gr)	Total Biaya (Rp)	Jumlah (Kg)	Harga (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp)
1	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
2	0.2	65	600	39000	65	300	19500	2	3000	6000
3	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
4	0.2	65	600	39000	65	300	19500	2	3000	6000
5	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
6	0.2	70	600	42000	70	300	21000	2	3000	6000
7	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
8	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
9	0.8	264	600	158400	264	300	79200	8	3000	24000
10	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
11	1	335	600	201000	335	300	100500	10	3000	30000
12	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
13	1	330	600	198000	330	300	99000	10	3000	30000
14	0.8	265	600	159000	265	300	79500	8	3000	24000
15	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
16	0.7	230	600	138000	230	300	69000	7	3000	21000
17	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
18	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
19	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
20	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000

21	0.4	132	600	79200	132	300	39600	4	3000	12000
22	0.2	65	600	39000	65	300	19500	2	3000	6000
23	0.8	260	600	156000	260	300	78000	8	3000	24000
24	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
25	0.4	132	600	79200	132	300	39600	4	3000	12000
26	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
27	0.4	130	600	78000	130	300	39000	4	3000	12000
28	0.4	135	600	81000	135	300	40500	4	3000	12000
29	0.2	70	600	42000	70	300	21000	2	3000	6000
30	0.4	135	600	81000	135	300	40500	4	3000	12000
31	0.4	135	600	81000	135	300	40500	4	3000	12000
32	0.4	130	600	78000	130	300	39000	4	3000	12000
33	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
34	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
35	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
36	0.5	160	600	96000	160	300	48000	5	3000	15000
37	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
38	0.3	100	600	60000	100	300	30000	3	3000	9000
39	0.5	165	600	99000	165	300	49500	5	3000	15000
<b>JUMLAH</b>	<b>5</b>	<b>6428</b>	<b>23400</b>	<b>3856800</b>	<b>6428</b>	<b>11700</b>	<b>1928400</b>	<b>195</b>	<b>117000</b>	<b>585000</b>

### Lampiran 11. Biaya Penyusutan Usahatani Jagung Manis

No.	Nama Responden	Alat	Jumlah Alat (Unit)	Harga (Rp)	Umur Ekonomis	Biaya Penyusutan (Rp/Tahun)	Biaya Penyusutan (Rp/Bulan)
1	REGAR	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
2	SUJUT	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
3	ND.PULUNG	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
4	SIRAIT	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
5	ADIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
6	MAN PENDEK	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
7	SERELI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
8	MARUDDIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
9	NONING	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
10	EDI DUENDA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
11	MARWIN	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
12	RAHMAT	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
13	RUKUN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
14	PANJA	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
15	MARISANTA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
16	SELAMET	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
17	ND.ROI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
18	IROSO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
19	SALIMIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
20	SUGANDI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
21	SAMUDRA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250

22	PAIDI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
23	ANARIA	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
24	NGATIJO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
25	SETIADI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
26	SURATNO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
27	NGABDIONO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
28	SAIDI	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
29	KHAIRUL	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
30	TUKIONO	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
31	TUMIN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
32	PAIRAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
33	DAMES	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
34	MISMAN	Handsprayer Elektrik	1	650000	5	130000	10800
35	IMRAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
36	LASIA	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
37	IRFAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
38	LISMAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
39	SUPARMAN	Handsprayer	1	375000	5	75000	6250
<b>Jumlah</b>			<b>39</b>	<b>15625000</b>	<b>195</b>	<b>3200000</b>	<b>266500</b>



**Lampiran 12. Pendapatan Usahatani Jagung**

No	Jagung Pipil				Jagung Manis			
	Luas Lahan (ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Luas Lahan (ha)	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	1	15660000	4158000	11502000	0.3	7470000	1450800	6019200
2	0.2	3132000	895200	2236800	0.2	4980000	990700	3989300
3	1	15201000	4213000	10988000	1	24900000	4713000	20187000
4	0.4	6264000	1707400	4556600	0.2	5100000	990700	4109300
5	0.3	4698000	1300800	3397200	0.3	7650000	1450800	6199200
6	0.2	3240000	893700	2346300	0.2	4650000	995200	3654800
7	0.3	4590000	1300800	3289200	0.3	4500000	4022000	478000
8	0.8	12690000	3341400	9348600	0.5	12000000	4925100	7074900
9	0.5	12906000	2110500	10795500	0.8	19920000	3741400	16178600
10	1.5	23490000	6254500	17235500	1	24000000	4658000	19342000
11	1.2	19872000	5029600	14842400	1	24000000	4717500	19282500
12	1	15120000	4158000	10962000	1	23700000	4658000	19042000
13	1	15363000	4158000	11205000	1	24300000	4658000	19642000
14	0.8	12555000	3341400	9213600	0.8	19200000	3797300	15402700
15	0.5	7560000	2116500	5443500	0.5	12300000	2366500	9933500
16	0.5	6885000	2082000	4803000	0.7	17400000	3282200	14117800
17	1	15390000	3708000	11682000	0.5	12450000	2362000	10088000
18	1.2	19440000	4848700	14591300	0.5	11700000	2366500	9333500
19	0.8	12150000	3342300	8807700	0.5	11250000	2366500	8883500
20	0.8	11340000	3337800	8002200	0.5	12600000	2362000	10238000

21	0.3	7020000	2126000	4894000	0.4	9960000	1908200	8051800
22	0.8	12150000	3342300	8807700	0.2	4500000	990700	3509300
23	1.2	21060000	4853200	16206800	0.8	19500000	3792800	15707200
24	1	14850000	4158000	10692000	0.3	7200000	1450800	5749200
25	0.8	12825000	3337800	9487200	0.4	9900000	1908200	7991800
26	0.8	12960000	3342300	9617700	0.5	12450000	2362000	10088000
27	0.8	12555000	3342300	9212700	0.4	10050000	1906400	8143600
28	0.8	12690000	3337800	9352200	0.4	9300000	1910900	7389100
29	0.8	13230000	3328800	9901200	0.2	4200000	995200	3204800
30	1	14310000	4158000	10152000	0.4	9000000	1910900	7089100
31	1.6	26460000	4554200	21905800	0.4	9750000	1910900	7839100
32	0.5	7128000	2112000	5016000	0.4	9450000	1906400	7543600
33	0.5	6750000	2112000	4638000	0.5	12600000	2362000	10238000
34	0.5	6750000	2116500	4633500	0.5	13200000	2421500	10778500
35	0.5	7425000	2171500	5253500	0.3	10050000	1450800	8599200
36	0.5	6480000	2116500	4363500	0.5	12000000	2362000	9638000
37	0.3	5130000	1300800	3829200	0.3	9000000	1450800	7549200
38	0.2	3780000	890700	2889300	0.3	9225000	1450800	7774200
39	0.3	4320000	1300800	3019200	0.5	13500000	2366500	11133500
40	0.4	6210000	1708200	4501800				
41	0.4	6669000	1710900	4958100				
42	0.3	7020000	2112000	4908000				
43	0.4	6750000	1710900	5039100				
44	0.3	6075000	2112000	3963000				
45	0.3	4725000	1300800	3424200				
46	0.5	7020000	1806100	5213900				

47	1.5	22410000	4163300	18246700				
48	0.2	3240000	895200	2344800				
49	0.3	4698000	1296300	3401700				
50	0.3	4050000	1300800	2749200				
51	0.5	6885000	2171500	4713500				
<b>Jumlah</b>	<b>8.5</b>	<b>531171000</b>	<b>138587100</b>	<b>395583900</b>	<b>5</b>	<b>478905000</b>	<b>92562200</b>	<b>386342800</b>